PENGARUH TATA KELOLA PEMERINTAH DESA TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DESA DI KABUPATEN KERINCI

Irwan Khairi Novliadi¹⁾ Zaitul²⁾ Dandes³⁾
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta
Pakweh3@gmail.com

PENDAHULUAN

Sebagai unit terbawah dari sebuah sistem pemerintahan nasional, pemerintah desa diperhadapkan pada kondisi yang sangat sulit sebagai imbas dari adanya perubahan paradigma pemerintahan dari yang sentralistik ke desentralistik seiring dengan diterapkannya Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, menyusul Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Kinerja pemerintah desa adalah gambaran proses dan pencapaian hasil suatu kegiatan program/kebijakan pemerintah desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Banyak isu yang beredar di kalangan masyarakat desa tentang kinerja dari pemerintahan desa diantaranya kualitas pelayanan umum pemerintah masih dirasakan belum memuaskan bagi sebagian masyarakat desa, seperti pendidikan, kesehatan, kependudukan, prasarana umum, yang bertumpu pada kurangnya alokasi dana dan kualitas aparatur negara dan masih banyaknya kerusakan pada sarana jalan-jalan sebagai sarana utama mobilisasi perokonomian, jaringan irigasi, sarana pendidikan, sampai pada kurang berjalannya bentuk-bentuk perekonomian desa dan juga fasilitas olah raga, serta pelayanan kesehatan masyarakat yang berujung pada kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pemerintah desa, penulis menduga faktor yang berkemungkinan dapat mempengaruhi kinerja pemerintah desa adalah keberadaan badan permusyawaratan desa (BPD). Asumsi penulis bahwa dengan keberadaan badan permusyawaratan desa akan menunjang terhadap peningkatan kinerja pemerintah desa.

Berdasarkan perumusan masalah penelitian maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris: 1) Pengaruh latar belakang pendidikan anggota BPD terhadap kinerja pemerintah desa, 2) Pengaruh ukuran anggota BPD terhadap kinerja pemerintah desa, 3) Pengaruh aktivitas anggota BPD terhadap kinerja pemerintah desa, 4) Pengaruh latar belakang pekerjaan anggota BPD terhadap kinerja pemerintah desa, 5) Pengaruh luas wilayah desa

terhadap kinerja pemerintah desa, 6) Pengaruh jumlah penduduk desa terhadap kinerja pemerintah desa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Populasi penelitian ini adalah pemerintahan desa di Kabupaten Kerinci yang berjumlah 287 Pemerintahan Desa. Teknik sampel penelitian adalah *total sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Variabel independen adalah karakteristik Badan Permasyarakatan Desa (BPD) antara lain latar belakang pendidikan, ukuran, aktifitas, dan latar belakang pekerjaan dan variabel control adalah luas wilayah dan jumlah penduduk desa. Teknik analisis data adalah regresi berganda dengan kaedah uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pengujian hipotesis penelitian adalah regres berganda, yaitu untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh tingkat pendidikan BPD, ukuran BPD, aktivitas BPD dan latar belakang pekerjaan BPD dengan luar wilayah dan jumlah penduduk sebagai variabel control.

Berdasarkan hasil analisis data dapat dirumuskan persamaan regresi berganda dari variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja pemerintah daerah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 Z_1 + \beta_6 Z_2 + e$$
$$Y = -1,218 + 0,176 X_1 + 0,077 X_2 + 0,234 X_3 + 0,521 X_4 + 0,0000015 X_3 + 0,0001 X_4$$

Nilai koefisien regresi variabel tingkat pendidikan BPD sebesar 0,176 yang bertanda positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,034. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk pengaruh tingkat pendidikan BPD terhadap kinerja pemerintah desa adalah positif atau searah. Apabila variabel tingkat pendidikan BPD meningkat sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel kinerja pemerintah desa sebesar 0,176 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai signifikansi lebih kecil dari alpha ($0,034 < 0,05$), hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama dapat diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat

pendidikan anggota BPD berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah desa di Kabupaten Kerinci

Nilai koefisien regresi variabel ukuran BPD sebesar 0,077 yang bertanda positif dengan nilai signifikansi 0,023. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk pengaruh ukuran BPD terhadap kinerja pemerintah desa adalah positif atau searah. Apabila variabel ukuran BPD meningkat sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel kinerja pemerintah desa sebesar 0,077 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai signifikansi lebih kecil dari alpha ($0,023 < 0,05$), hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran BPD berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah desa di Kabupaten Kerinci.

Nilai koefisien regresi variabel aktivitas BPD sebesar 0,234 yang bertanda positif dengan nilai signifikansi 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk pengaruh aktivitas BPD terhadap kinerja pemerintah desa adalah positif atau searah. Apabila variabel aktivitas BPD meningkat sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel kinerja pemerintah desa sebesar 0,234 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai signifikansi signifikansi lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,05$), hal ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas BPD berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah desa di Kabupaten Kerinci.

Nilai koefisien regresi variabel latar belakang pekerjaan BPD sebesar 0,521 yang bertanda positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,0022. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk pengaruh latar belakang pekerjaan BPD terhadap kinerja pemerintah desa adalah positif atau searah. Apabila variabel latar belakang pekerjaan BPD meningkat sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel kinerja pemerintah desa sebesar 0,521 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai signifikansi lebih kecil dari alpha ($0,022 < 0,05$), hal ini membuktikan bahwa hipotesis keempat diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa latar belakang pekerjaan anggota BPD berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah desa di Kabupaten Kerinci.

Nilai koefisien regresi variabel luas wilayah sebesar 0,0000015 yang bertanda negative dengan nilai signifikansi sebesar 0,606. Nilai signifikansi lebih besar dari alpha ($0,6060 > 0,05$), hal ini membuktikan bahwa hipotesis kelima ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa luas wilayah desa tidak

berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah desa di Kabupaten Kerinci.

Nilai koefisien regresi variabel jumlah penduduk sebesar 0,0001 yang bertanda positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,159. Nilai signifikansi lebih besar dari alpha ($0,159 > 0,05$), hal ini membuktikan bahwa hipotesis keenam ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk desa tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah desa di Kabupaten Kerinci.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa latar belakang pendidikan anggota BPD, ukuran BPD, aktivitas BPD dan latar belakang pekerjaan BPD berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pemerintah desa sedangkan luas wilayah desa dan jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah

Implikasi praktik, hasil penelitian diharapkan kepada pemerintah desa agar selalu berupaya semaksimal mungkin dalam rangka meningkatkan kinerja melalui peningkatan pungutan PBB dan kepada Badan Permusyawaratan Desa untuk lebih optimal dalam bekerja dengan cara lebih sering mengadakan rapat-rapat yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pemerintah desa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Conyon, M.J and Peck.1998. Board Size and Corporate Performance: Evidence from European Countries. *European Journal of Finance* (4). 291-304
- [2] De Andres, P., Azofra, V. and Lopez, F. 2005. Corporate Governance in OECD Countries: Size, composition, function, and effectiveness. *Corporate Governance: An International Review* (2), 197-210
- [3] Mardiyati, Umi dan Murdayanti, Yunika. 2016. Pengaruh ukuran dewan komisaris, kepemilikan saham oleh direktur, dan gender terhadap kinerja keuangan perbankan. *Jurnal Manajemen*. Volume XX, No. 03, Oktober 2016: 402-415
- [4] Nilam Sari Dewi, Zaitul. Herawati. 2018. Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Kota Pariaman. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta*. Volume 13 No 1 (2018)
- [5] Suhardjanto, D., dan A. Anggitarani, 2010, Karakteristik dewan komisaris dan komite audit serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan, *Jurnal Akuntansi* (2): 125-139.